

Sosialisasi Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Praktik Pelestarian Sekolah Hijau Di SDN 130/IV Kota Jambi

¹⁾Aris Munandar, ²⁾Sofia Alysatun Khusna, ³⁾Selvi Adelia, ⁴⁾Nadia Zahara, ⁵⁾Icha Saputri, ⁶⁾ Selpi, ⁷⁾Indah Supriati Istiqomah, ⁸⁾Genta Afra Setiawan, ⁹⁾Andika Dwi Saputra, ¹⁰⁾Muhammad Shodiq

¹⁾ Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah&Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

^{2,3)} Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah&Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email Corresponding: selviana08152@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Sosialisasi
Menjaga Kebersihan
Lingkungan
Praktek Kelestarian
Sekolah Hijau

Rendahnya partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan sekolah menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dari pihak sekolah. Penelitian ini membahas pemberdayaan siswa melalui Program Sekolah Hijau dan Sehat, sebagai upaya membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan sejak dulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah hijau dapat meningkatkan kepedulian, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam mengelola lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, dan dokumentasi pada kegiatan sekolah yang berorientasi pada lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah hijau ini mampu memberdayakan siswa melalui kegiatan praktis seperti pengelolaan sampah, penghijauan, serta penghematan energi, yang secara signifikan meningkatkan perilaku ramah lingkungan dan partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Dengan demikian pemberdayaan siswa melalui program sekolah hijau berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan dan budaya hidup berkelanjutan di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Keywords:

Socialization
Maintaining
Cleanliness, Healthy Environment
Preservation Practices
Green Schools

Low student participation in maintaining the cleanliness and sustainability of the school environment is a problem that requires serious attention from schools. This study examines student empowerment through the Green and Healthy Schools Program, an effort to build awareness and responsibility for environmental conservation from an early age. The purpose of this study is to determine how the implementation of the Green and Healthy Schools Program can increase students' awareness, knowledge, and skills in managing the school environment. The research method used was a qualitative approach using observation and documentation techniques of environmentally-oriented school activities. The results indicate that the Green Schools Program empowers students through practical activities such as waste management, reforestation, and energy conservation, significantly increasing environmentally friendly behavior and active student participation in maintaining school cleanliness. Therefore, student empowerment through the Green Schools Program contributes positively to the development of environmentally conscious character and a culture of sustainable living in the school environment.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Kesadaran dan perilaku peduli lingkungan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik (Retno et al., 2024). Namun, kondisi di SD Negeri 130/IV Kota Jambi

95

menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kesadaran tersebut. Hal ini terlihat dari masih di temukannya sampah jajanan berserakan di area tempat duduk siswa, minimnya inisiatif siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, serta kurangnya tindakan tegas maupun teguran langsung dari guru terhadap perilaku yang tidak mencerminkan budaya peduli lingkungan. Kondisi ini menegaskan bahwa pembiasaan perilaku pedulilng kungan belum berjalan optimal dan memerlukan intervensi yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan(Khofi', 2024). Upaya membangun budaya lingkungan yang baik tidak dapat tercapai hanya melalui penyampaian teori di kelas, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara langsung(Rahmawati et al., 2025). Oleh karena itu, pelaksanaan Program Sekolah Hijau dan Sehat dipilih sebagai strategi untuk menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan keterampilan siswa dalam menjaga bersih sekolah. Program ini menyediakan ruang bagi siswa untuk belajar dan praktik langsung tentang cara menjaga lingkungan melalui kegiatan seperti memilah sampah, menanam dan merawat tanaman, memanfaatkan barang bekas, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

Kegiatan ini menjadi sangat penting mengingat bahwa pendidikan lingkungan berperan besar dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan jangka panjang(Priyana et al., 2025). Pendidikan lingkungan tidak hanya sebatas pemahaman konsep, tetapi juga pembiasaan tindakan nyata yang dilakukan secara terus-menerus(Paramita et al., 2017). Dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas sederhana namun bermakna seperti mengelola sampah, menjaga kebersihan kelas, menghemat Upaya membangun budaya lingkungan yang baik tidak dapat tercapai hanya melalui penyampaian teori di kelas, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara langsung(Widijatmoko et al., 2020). Oleh karena itu, pelaksanaan Program Sekolah Hijau dan Sehat dipilih sebagai strategi untuk menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah(Widijatmoko et al., 2020). Program ini menyediakan ruang bagi siswa untuk belajar dan praktik langsung tentang cara menjaga lingkungan melalui kegiatan seperti memilah sampah, menanam dan merawat tanaman, memanfaatkan barang bekas, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar(Widijatmoko et al., 2020).

Kegiatan ini menjadi sangat penting mengingat bahwa Pendidikan lingkungan berperan besar dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan jangka panjang(Husin et al., 2025). Pendidikan lingkungan tidak hanya sebatas pemahaman konsep, tetapi juga pembiasaan Tindakan nyata yang dilakukan secara terus-menerus(Desti & Zulfadewina, 2023). Dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas sederhana namun bermakna seperti mengelola sampah, menjaga kebersihan kelas, menghemat energi, serta berkontribusi dalam penghijauan sekolah, siswa dapat memperkuat kemampuan menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari(Ridzal et al., 2025). Pembiasaan inilah yang akan membentuk karakter dan kesadaran ekologis sejak usia dini(Pendidikan, 2024).

Energi, serta berkontribusi dalam penghijauan sekolah, siswa dapat memperkuat kemampuan menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari(Khofi', 2024). Pembiasaan inilah yang akan membentuk karakter dan kesadaran ekologis sejak usia dini(Priyana et al., 2025). Tujuan utama dari Program Sekolah Hijau dan Sehat adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah(FitriaHamidah, LuthfiaRosidin, NasywaNathania, 2024). Program ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, sehingga mereka tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga pelaku utama dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan nyaman(Wikantari et al., 2023). Melalui pendekatan partisipatif ini, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga lingkungan serta memiliki rasa tanggung jawab kolektif terhadap kondisi sekolah(Baharuddin S et al., 2025).

Sejumlah penelitian, seperti yang disampaikan oleh Rahmawati (2021), menunjukkan bahwa Program Sekolah Hijau dan Sehat efektif dalam membentuk kebiasaan ramah lingkungan, meningkatkan karakter peduli lingkungan, serta memperbaiki kualitas kebersihan sekolah(Rahmawati et al., 2025). Berangkat dari temuan tersebut, pelaksanaan program ini di SD Negeri 130/IV Kota Jambi diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik (best practice) yang relevan dan dapat diterapkan secara berkelanjutan(Vera Novitasari, 2024). Program ini juga diharapkan mampu mendorong lahirnya generasi muda yang peduli lingkungan, memiliki kesadaran ekologis, serta bertanggung jawab

terhadap kelestarian alam di masa depan(Dian aprelia rukmi, ana firotun nisa, armi yustina, desti vitriani, 2023).

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam mendukung pendidikan karakter berbasis lingkungan yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara luas(Jafar & Aisyah, 2022).

II. MASALAH

Berdasarkan uraian pada pendahuluan di atas, permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa di SD Negeri 130/IV Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh kebiasaan siswa yang masih membuang sampah sembarangan, kurangnya inisiatif menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta belum optimalnya pembiasaan perilaku peduli lingkungan yang didukung oleh keteladanan dan ketegasan guru. Selain itu, upaya pendidikan lingkungan yang dilakukan selama ini masih cenderung bersifat teoritis dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan nyata. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan untuk menumbuhkan kesadaran, sikap, dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah melalui pelaksanaan Program Sekolah Hijau dan Sehat.



Gambar 1. Masa observasi

III. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang t Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Pendekatan yang diterapkan bersifat edukatif-partisipatif, di mana peserta tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam setiap sesi melalui kegiatan diskusi, sesi tanya jawab, serta simulasi situasi nyata. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim PkM melakukan observasi awal untuk melihat kondisi lingkungan sekolah serta kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Tim PkM juga menyiapkan alat dan bahan seperti cangkul, gerobak, pot, tanah, pupuk, dan bibit tanaman hias.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama tiga hari mulai dari tanggal 21 sampai dengan tanggal 23 2025 dengan melibatkan siswa secara aktif. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi: Penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

3. Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi, peserta terlebih dahulu diberikan pengantar mengenai pokok-pokok bahasan yang menjadi dasar kegiatan. Setelah itu, pemateri menguraikan tahapan pelaksanaan beserta contoh penerapan yang dapat digunakan oleh mitra sesuai kebutuhan mereka.

4. Praktik langsung

Setelah materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung berupa proses menanam. Peserta diarahkan untuk mengikuti setiap tahapan penanaman, mulai dari persiapan media hingga penempatan bibit, sehingga dapat mempraktikkan secara nyata pengetahuan yang telah diberikan.

Seluruh kegiatan dilakukan secara gotong royong dengan bimbingan guru dan pendamping mahasiswa. Pendekatan ini bertujuan untuk melatih kerja sama, tanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, serta melalui diskusi bersama guru untuk menilai perubahan perilaku siswa setelah kegiatan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat dan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Evluasi ini juga menjadi dasar bagi sekolah untuk melanjutkan program serupa secara berkelanjutan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan siswa dalam menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan sekolah berkontribusi besar terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan sejak dini(Naziyah & Hartatik, 2021). Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas kebersihan, siswa belajar memahami nilai penting menjaga ruang belajar yang nyaman sekaligus mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah (Hasil observasi kegiatan PkM, 2025). Keterlibatan ini juga menumbuhkan sikap disiplin, kerja sama, dan kebiasaan positif yang mendukung terciptanya budaya sekolah yang bersih dan berkelanjutan(Pendidikan, 2024).

Hasil pengamatan selama kegiatan PkM di SDN 130/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa peserta didik lebih peduli dengan kebersihan dan pentingnya lingkungan yang nyaman dalam proses pembelajaran(Pendidikan, 2024). Dengan berjalanannya rutinitas piket kelas yang cukup baik dan membantu menjaga kondisi ruang belajar tetap rapi(Hasnadelni, 2023). Namun, keterlibatan siswa di area luar kelas masih belum konsisten. Masih ditemukan beberapa bagian sekolah seperti halaman, taman, serta area belakang sekolah yang kurang mendapat perhatian(Idami et al., 2024). Pada kegiatan Jumat Bersih, sebagian siswa mengikuti kegiatan dengan baik, tetapi partisipasi antarkelas belum merata(Pendidikan et al., 2024). Selain itu, perilaku membuang sampah pada tempatnya masih perlu ditingkatkan, terutama di area terbuka dan sekitar kantin(Pendidikan, 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberdayaan siswa perlu diperkuat pada lingkup yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada kebersihan di dalam kelas(Kamang et al., 2025).

Selain itu, peran guru dan pihak sekolah menjadi faktor pendukung yang sangat menentukan dalam keberhasilan pemberdayaan siswa(Lolon et al., 2024). Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai teladan dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan di lingkungan sekolah(Rosela & Ganes Gunansyah, 2024). Keteladanan guru dalam menjaga kebersihan, memberikan teguran secara konsisten, serta membiasakan siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar akan memperkuat nilai-nilai yang ditanamkan melalui kegiatan kebersihan(W. M. Fajar & Putra, 2021). Dukungan kebijakan sekolah, seperti penjadwalan rutin kegiatan kebersihan,

penyediaan sarana prasarana yang memadai (tempat sampah terpilah, alat kebersihan, dan taman sekolah), serta pemberian penghargaan bagi kelas atau siswa yang aktif, juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara lebih merata(Nurlila & La Fua, 2022).

Di sisi lain, keberlanjutan program kebersihan memerlukan penguatan sistem pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan(Susiawati & , Angko Wildan, 2020). Kegiatan seperti piket kelas, Jumat Bersih, dan kerja bakti perlu diintegrasikan dengan pembelajaran di kelas agar siswa memahami bahwa menjaga lingkungan bukan sekadar kewajiban sesaat, melainkan bagian dari kehidupan sehari-hari(R. Fajar et al., 2025). Integrasi ini dapat dilakukan melalui pengaitan materi pelajaran dengan isu lingkungan, diskusi reflektif setelah kegiatan kebersihan, serta penugasan sederhana yang mendorong siswa untuk mengamati dan menjaga lingkungan sekolah secara mandiri(Khamid et al., 2025).

Dengan demikian, pemberdayaan siswa dalam menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan sekolah tidak hanya berfokus pada hasil kebersihan secara fisik, tetapi juga pada proses pembentukan karakter peduli lingkungan(Hakam et al., 2025). Penguatan peran siswa, guru, dan sekolah secara kolaboratif diharapkan mampu menciptakan budaya sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan(Nada et al., 2021). Upaya ini sekaligus menjadi langkah strategis dalam menanamkan kesadaran ekologis sejak dini, sehingga siswa memiliki bekal sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari(Pendidikan, 2024).



Gambar 2. Contoh Penulisan Gambar

V. KESIMPULAN

Kegiatan PkM dengan tema “Sosialisasi Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Praktik Pelestarian Program Sekolah Hijau di SD Negeri 130/IV Kota Jambi” memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa. Melalui serangkaian aktivitas seperti menanam tanaman, membuat pot dari botol bekas, memilah sampah, serta praktik mencuci tangan yang benar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut

terbukti mampu menumbuhkan nilai tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kerja sama, dan kepedulian sosial, yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa sejak dini.

Dukungan guru dan pihak sekolah berperan besar dalam keberhasilan program ini, baik melalui pendampingan dalam kegiatan maupun penyediaan ruang belajar yang kondusif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan alat, bahan, dan waktu pelaksanaan, hambatan tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa. Justru, kegiatan ini menjadi pemantik bagi sekolah untuk semakin memperkuat implementasi konsep Sekolah Hijau secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa Program Sekolah Hijau dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dan aplikatif dalam menanamkan nilai cinta lingkungan. Selain berdampak positif pada perilaku siswa, program ini juga mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, dan estetis. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, kegiatan serupa berpotensi diterapkan di sekolah lain sebagai upaya membangun generasi muda yang berkarakter, berwawasan lingkungan, dan siap berkontribusi pada pelestarian alam di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh warga SDN 130/IV Kota Jambi yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama kegiatan ini berlangsung. Penghargaan juga disampaikan kepada para siswa yang mengikuti kegiatan dengan antusias, baik saat penyampaian materi maupun saat praktik langsung. Semoga kerja sama ini membawa manfaat bagi sekolah dan dapat menjadi langkah awal untuk membiasakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin S., A., Sainan, S., & Usriyah, L. (2025). Green School Initiatives: Cultivating Environmental Awareness in Elementary Education. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(1), 50–68. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.285>
- Desti, R., & Zulfadewina. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah dasar. *Urnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(Januari), 1–71.
- Dian aprelia rukmi, ana firotun nisa, armi yustina, desti vitriani, siwi nurhayati. (2023). Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti || 75. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(1), 75–86.
- Fajar, R., Putra, A., & Ramadhan, Z. H. (2025). THE INFLUENCE OF SATURDAY CLEAN PROGRAM ON THE FORMATION OF ENVIRONMENTAL CARE CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS PENGARUH PROGRAM SABTU BERSIH TERHADAP. 4(October), 767–777.
- Fajar, W. M., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Melalui Program Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 468–474. <https://doi.org/10.23887/jjgpsd.v9i3.40646>
- FitriaHamidah, LuthfiaRosidin, NasywaNathania, R. (2024). *Di era modern saat ini, isu lingkungan menjadi salah satu perhatian utama dunia yang menuntut tindakan nyata dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Anak-anak, sebagai generasi penerus bangsa, perlu dibekali dengan pengetahuan dan*. 09(September).
- Hakam, K. A., Yudianto, S. A., & Indonesia, U. P. (2025). *Jurnal Cakrawala Pendas STRENGTHENING ENVIRONMENTALLY CARING CHARACTER*. 11(1), 10–17.
- Hasnadelni. (2023). Peningkatan Aktivitas Siswa Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Kegiatan Sekolah Bersih. *Jurnal PGSD*, 9(2), 32–40.
- Husin, A., Helmi, H., Nengsih, Y. K., & Rendana, M. (2025). Environmental education in schools: sustainability and hope. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-00837-2>
- Idami, Z., Rifa'ah, S., Muntiza, R., Navisa A, A., Nurisa, V., & Ramadani, F. (2024). Pendampingan Masyarakat Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i1.166>
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). *Muslim Jafar 1 , Devy Aisyah 2 , Amrina 3*. 2338(September), 13–34.

- Kamang, S. D. N., Amin, M., Oktari, R., Nabilah, F., & Safranti, R. (2025). *TOFEDU : The Future of Education Journal The Role of KKN Students in Raising Environmental Awareness among.* 4(6), 1674–1681.
- Khamid, M., Raharja, S., Ramadhan, A. R., Apriyanto, R. E., & Salam, K. U. (2025). Implementation of the Environmental Care and Culture Movement in Schools. *Jurnal Eduscience*, 12(2), 297–312. <https://doi.org/10.36987/jes.v12i2.6923>
- Khofi', M. B. (2024). Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah The Green School Concept in Elementary Schools as an Effort to Form Sustainable Behavior and Environmental Awareness. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 14(2), 206–225. <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v14i2.14412>
- Lolon, M., Sakdiyah, S. H., & Yulianti. (2024). Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Bandung Rejosari 1. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(11), 550–560.
- Nada, H. N., Fajarningsih, R. U., & Astirin, O. P. (2021). Environmental education to build school members' character. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 7(1), 43–52. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v7i1.14283>
- Naziyah, S., & Hartatik, S. (2021). *Belajar Mencintai Lingkungan.* 5(5), 3482–3489.
- Nurlila, R. U., & La Fua, J. (2022). Implementation of School Policy in Maintaining Environmental Care in Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 15(2), 126. <https://doi.org/10.31332/atdbwv15i2.5227>
- Paramita, V. S., Indiyati, D., Ndaruahadi, P. Y. M. W., & Nuyman, A. (2017). Manajemen Sekolah Hijau Berwawasan Lingkungan. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(1). <https://doi.org/10.52250/p3m.v2i1.65>
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia.* 2(3), 454–474.
- Pendidikan, J., Madrasah, G., & Volume, I. (2024). 4 1,2,3. 8.
- Priyana, Y., Hidayat, I. A., Fatkhiyah, M., & Sari, D. N. (2025). GREEN SCHOOL: Creating an Environmental Friendly and Sustainable School at Muhammadiyah PK Sambi Elementary School. *Journal of Community Services and Engagement: Voice of Community (VOC)*, 4(2), 28–39. <https://doi.org/10.23917/voc.v4i2.5604>
- Rahmawati, D., Supriatna, N., & Sapriya. (2025). The effectiveness of the green activity program in improving pro-environmental consumer behavior in elementary school students. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 17(1), 685–696. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v17i1.6703>
- Retno, R. S., Yuhanna, W. L., & Utami, S. (2024). Fostering Environmental Awareness Character in Elementary Education Through the Economic Green Living Approach. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 7(2), 186–195. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.79057>
- Ridzal, D. A., Hatuala, M., Gusli, S., Mane, A., & Syaharuddin, L. O. (2025). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2629–2633. <https://doi.org/10.59837/jpmiba.v3i5.2787>
- Rosela, & Ganes Gunansyah. (2024). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada SiswaKelas Iv Sekolah Dasar. *Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan.*
- Susiawati, I., & Angko Wildan, D. M. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Vera Novitasari, D. D. S. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>
- Widijatmoko, E. K., Iswahyudi, D., & Nera, S. S. (2020). Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Memanfaatkan Sampah Plastik melalui Program Green School Festival. *Jurnal Pendidikan Kewarganeragaan*, 8(2), 216–225.
- Wikantari, M. A., Nurdiana, D., & Elisabet, M. J. (2023). *Strengthening Concern for the School Environment through Open Space Greening Activities.* 3(2), 643–648.